

# HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X

**Fitria Febri Swastia**

FKIP, Universitas Borneo Tarakan

Email: fitria.febri@gamil.com

## ABSTRAK

*Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 1 Tarakan. Jenis penelitian ini adalah survei. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Tarakan tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 429 siswa. Sampel diambil berdasarkan teknik Simple Random Sampling, cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis data korelasi Product Moment diperoleh r hitung (-0,090) pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dan  $N = 100$  diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,195$  berarti  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  ( $-0,090 \leq 0,195$ ) artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga "tidak ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 1 Tarakan". Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar 0,8 %, sedangkan sisanya ( $100\% - 0,8\%$ ) = 99,2% dipengaruhi faktor lain.*

**Kata Kunci :** Motivasi, Belajar, Bahasa Indonesia

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the significant relationship between learning motivation and Indonesian language learning outcomes of students of class X SMA Negeri 1 Tarakan. The population in the study were all grade X students of SMA Negeri 1 Tarakan in the academic year 2017/2018, totaling 429 students. Samples were taken based on the Simple Random Sampling technique, this way is done when members of the population are considered homogeneous. means  $r_{count} \leq r_{table}$  ( $-0.090 \leq 0.195$ ) means that  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected. So "there is no positive and significant relationship between learning motivation with the learning outcomes of Indonesian students in class X SMA Negeri 1 Tarakan". The magnitude of the effect of learning motivation on Indonesian learning outcomes is 0.8%, while the rest ( $100\% - 0.8\%$ ) = 99.2% is influenced by other factors.*

**Keywords:** Motivation, Learning, Indonesian

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena mampu mencapai kemajuan di berbagai bidang kehidupan terutama dalam rangka peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Hal tersebut dilakukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional. Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, peran dunia pendidikan tidak dapat diabaikan begitu saja. Mengingat pentingnya pendidikan pada era globalisasi ini, pemerintah memberikan perhatian besar untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas, sehingga tercipta SDM yang berkualitas pula. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya upaya pemerintah untuk menambah frekuensi pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana prasarana pendidikan serta peningkatan mutu manajemen sekolah.

Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan hasil belajar yang maksimal oleh siswa, baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotor. Akan tetapi, keberhasilan belajar setiap siswa tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya. Ada sebagian siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya hasil belajar yang dicapai kurang optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu ditelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, sumber belajar, pendapatan orang tua dan lain-lain. Sedangkan faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, motivasi, kemandirian, dan perhatian.

Faktor internal yang mempengaruhi dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran siswa salah satunya adalah motivasi belajar. Proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap hasil belajar, karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Pada semua usia, motivasi memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung akan mempunyai sikap positif untuk berhasil. Lain halnya bagi siswa yang tidak ada motivasi di dalam dirinya, maka akan menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Kurangnya perhatian siswa dan berbicara dengan teman sebangku saat guru

menjelaskan materi di kelas disebabkan kurangnya motivasi belajar pada diri siswa untuk mendapatkan hasil yang tinggi.

Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya hasil belajar. Selain itu, seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dan hasil belajarnya pun akan rendah. Sebaliknya, seseorang yang mempunyai motivasi belajar, akan dengan baik melakukan aktivitas belajar dan memiliki hasil belajar yang lebih baik. Seorang siswa yang termotivasi dengan baik dalam belajar akan melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar. Prestasi yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai motivasi yang tinggi.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 8) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Selanjutnya penelitian ini bersifat korelatif atau korelasi karena berupaya untuk mencari hubungan dua fenomena yang ada yaitu mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 1 Tarakan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis angket motivasi belajar siswa dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 1 Tarakan diperoleh frekuensi motivasi belajar siswa dengan nilai rata-rata sebesar 68,88 pada kategori cukup termotivasi, sedangkan pada hasil belajar siswa diperoleh nilai frekuensi rata-rata sebesar 62,49 pada kategori cukup.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi variabel X (motivasi belajar) terhadap variabel Y (hasil belajar) diperoleh nilai koefisien korelasi  $r = -0,090$  (Tabel 4.5). Koefisien korelasi menunjukkan bahwa nilai  $r$  negatif, artinya tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam

antologi puisi yang diperdengarkan. Selanjutnya dari uji signifikan  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,195$ , yaitu  $-0,090 \leq 0,195$ , hasil  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  yang berarti terdapat hasil yang tidak signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

Pada (Tabel 4.6) model *summary* diperoleh nilai koefisien determinasinya sebesar 0,8%. Hal itu berarti besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca adalah sebesar 0,8%, sedangkan sisanya  $(100\% - 0,8\%) = 99,2\%$  dipengaruhi faktor lain.

Selanjutnya hasil uji regresi menggunakan uji regresi linear sederhana diperoleh hasil *constant* pada kolom B sebesar 71,331 dan nilai motivasi belajar 0,128 (Tabel 4.7) dari nilai tersebut dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut  $Y = 71,331 + (-0,128) X$ , melalui persamaan regresi yang telah disusun dapat diartikan bahwa, bila motivasi belajar siswa bertambah 1, maka hasil belajar siswa dalam materi mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca akan bertambah -0,128. Jika motivasi belajar siswa bertambah 70 maka hasil belajar siswa meningkat -8,96, namun koefisien regresi menunjukkan tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian di atas jelas bahwa motivasi belajar tidak memiliki hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tarakan. Selain itu, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 1 Tarakan.

Hasil penelitian ini juga tidak sesuai dengan penelitian Kristina (2015) berjudul hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Frater Don Bosco Tarakan. Penelitian ini memperoleh analisis korelasi antara variabel X (motivasi) dan variabel Y (hasil belajar), hasil  $r_{hitung}$  0,632 lebih besar dari harga koefisien korelasi pada  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan  $N = 48$  adalah 0,235, dan kontribusi motivasi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 43.5% dan 56.5% dipengaruhi oleh faktor lain, sehingga memberikan hasil yaitu diperoleh signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada kelas VIII.

Dengan demikian, hal ini sebagai acuan guru dan orangtua murid bahwa motivasi bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Namun, motivasi sangatlah penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan adanya motivasi belajar akan turut serta mengalami proses bagaimana memulai, merencanakan serta melakukan praktik dalam suatu mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## A. Hasil

### 1. Hasil Analisis Deskriptif

- a. Analisis Frekuensi Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA 4, X IPS 2, dan X BHS

Data hasil motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia pada materi mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca, dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Frekuensi Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

		Motivasi_Belajar	Hasil_Belajar
N	Valid	100	100
	Missing	0	0
Mean		68.88	62.49
Median		69.00	64.00
Mode		64	73
Std. Deviation		10.463	15.001
Variance		109.480	225.040
Percentiles	25	63.00	55.00
	50	69.00	64.00
	75	77.00	73.00

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh nilai rata-rata motivasi belajar siswa 68,88 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa 62,49, sedangkan nilai median atau tengah dari motivasi belajar siswa sebesar 69,00 dan nilai tengah hasil belajar siswa 64,00, mode atau nilai yang sering muncul dari motivasi belajar siswa 64 dan pada hasil belajar siswa diperoleh 73. Jadi dapat disimpulkan motivasi belajar siswa sebesar 68,88 pada kategori cukup termotivasi dan hasil belajar

## 2. Hasil Analisis Data

Berikut ini adalah analisis data terdiri dari dua analisis yaitu korelasi dan regresi. Analisis korelasi untuk menguji hipotesis menggunakan uji korelasi *Product Moment*, sedangkan analisis regresi yang meliputi regresi linear sederhana (menyusun persamaan regresi dan membuat garis regresi) dan uji linearitas regresi. Pengujian dilakukan dengan bantuan *software SPSS 24.0 for windows*.

### a. Analisis Korelasi

#### 1) Korelasi *Product Moment*

Korelasi *Product Moment* digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dua variabel, yaitu motivasi belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca. Pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi *Product Moment* dengan bantuan *software SPSS 24.0 windows*.

Pengambilan keputusan jika nilai  $r_{hitung}$  dari uji korelasi  $\geq r_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5% dengan  $N = 100$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,195$ , maka  $H_a$  diterima.  $H_a$  menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X.

Berdasarkan data motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa, dilakukan uji korelasi *Product Moment*. Hasil output uji korelasi *Product Moment* motivasi belajar siswa dengan hasil belajar dapat dilihat pada Tabel

4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Korelasi *Product Moment* Motivasi Belajar dengan

Hasil Belajar

		Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	-0.090
	Sig. (2-tailed)		0.376
	N	100	100
	Pearson Correlation	-0.090	1

Hasil Belajar	Sig. (2-tailed)	0.376	
	N	100	100

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh nilai signifikan pada baris *pearson correlation*  $r_{hitung}$  sebesar -0,090 pada taraf kesalahan 5% diperoleh nilai  $r_{tabel}$  0,195, berarti nilai  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , artinya tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia pada sub materi mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tarakan.

## B. Pembahasan

### a) Menyusun Persamaan Regresi

Setelah harga  $a$  dan  $b$  atau uji regresi ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana dapat disusun guna untuk memprediksi variabel  $X$  dan variabel  $Y$ . Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh nilai persamaan regresi  $Y = a + bX$  antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa yaitu nilai konstanta 71,331 dan koefisien harga motivasi belajar ( $X$ ) sebesar -0,128. Artinya jika motivasi belajar siswa bertambah 1, maka hasil belajar siswa ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar -0,128 dan bila motivasi belajar siswa bertambah 70 maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar -8,96. Adapun persamaan regresi yang diperoleh dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

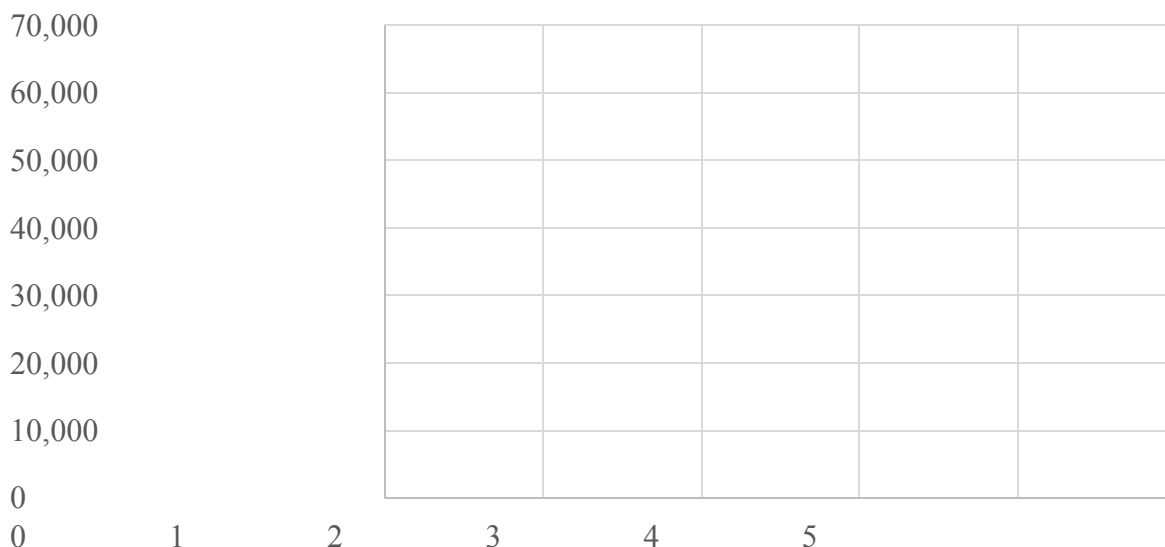
$$Y = 71,331 + (-0,128) (70)$$

$$= 62,371$$

b) Membuat Garis Regresi

$$Y = 71,331 + (-0,128) X \text{ atau } Y = 71,331 + (-0,128) (70) = 62,371$$

Gambar 4.1 Grafik Hasil Uji Regresi Motivasi Belajar dan Hasil Belajar



Berdasarkan grafik *scatter* tersebut, hasil uji regresi menunjukkan tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa (Sugiyono, 2015: 216).

### KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh, penelitian ini menggunakan tiga kelas sebagai sampel dalam penelitian yaitu siswa-siswi kelas X MIPA 4, X IPS 2, dan X BHS SMA Negeri 1 Tarakan yang berjumlah 100 siswa. Data yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian berupa data hasil belajar siswa ranah kognitif yang diperoleh dengan menggunakan instrumen tes, sedangkan data motivasi diperoleh dengan menggunakan instrumen non tes yaitu kuisioner (angket).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis data korelasi *Product Moment* diperoleh  $r_{hitung}$  (-0,090) pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dan  $N = 100$  diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,195$  berarti  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  ( $-0,090 \leq 0,195$ ) artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga “tidak ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 1 Tarakan”.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amiriono dan Daryanto. 2016. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi



- Aksara, Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Peneliitan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Penyusun Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi Edisi Kedua*. Universitas Borneo Tarakan, Tarakan.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. Kecil, Lentera. Pembelajaran Bahasa Indonesia (online). Tersedia di <https://lenterakecil.com/pembelajaran-bahasa-indonesia/>. Diakses tanggal 27 Maret 2018.
- Kristina. 2015. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Frater Don Bosco Tarakan. Skripsi. Universitas Borneo Tarakan, Tarakan. (tidak dipublikasikan)
- Sardi, Kristian. 2015. Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPA (Biologi) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Tarakan. Skripsi. Universitas Borneo Tarakan, Tarakan. (tidak dipublikasikan)
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya